

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa yang disebutkan di bab sebelumnya, maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Bandwagon Effect dan Perilaku Pemilih Pemula di Kecamatan Dimembe. Koefisien korelasi sebesar 0,065 dengan p-value 0,519 ($>0,05$) mengindikasikan bahwa tren mayoritas atau pengaruh sosial kolektif tidak secara statistik memengaruhi preferensi pemilih pemula. Hal ini dapat dijelaskan oleh karakteristik pemilih pemula di wilayah tersebut yang lebih kritis dalam memproses informasi politik, struktur komunitas lokal yang stabil, serta kemungkinan keterbatasan data yang tidak mencerminkan dinamika sosial yang lebih luas. Temuan ini selaras dengan penelitian Assidiq et al. (2023), yang menyatakan bahwa pemilih pemula cenderung lebih selektif dan tidak mudah terbawa arus mayoritas. Meskipun arah hubungan sesuai dengan hipotesis awal (negatif), pengaruh Bandwagon Effect tidak terkonfirmasi secara empiris dalam konteks ini.
2. Adanya hubungan positif dan signifikan antara Popularitas Kandidat dengan Perilaku Pemilih Pemula. Dengan koefisien korelasi 0,217 dan p-value 0,030 ($<0,05$), semakin tinggi popularitas kandidat, semakin besar kecenderungan pemilih pemula mendukungnya. Faktor seperti

visibilitas di media, citra positif, serta efek halo (misalnya, ketenaran kandidat sebagai mantan artis atau atlet) menjadi daya tarik utama bagi pemilih pemula yang masih membangun kerangka referensi politiknya. Contoh konkret menunjukkan bahwa pemilih pemula sering memilih kandidat hanya karena sering melihat wajahnya di baliho atau media sosial tanpa memahami program kerjanya. Temuan ini mendukung penelitian Prasetyawati (2020), yang menyebutkan bahwa pemilih pemula lebih rentan terhadap orientasi citra positif kandidat dibandingkan kedalaman kebijakan.

3. Tidak ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara Bandwagon Effect (X1) dan Popularitas Kandidat (X2) dengan Perilaku Pemilih Pemula (Y). Berdasarkan hasil uji ANOVA yang diperoleh, nilai F hitung sebesar 3.011 dengan tingkat signifikansi 0.054 menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan tidak signifikan dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hal ini terjadi karena nilai p-value (0.054) lebih besar dari batas signifikansi umum ($\alpha = 0.05$), sehingga hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh simultan dari seluruh variabel independen (X1 dan X2) terhadap variabel dependen tidak dapat ditolak. Model hanya mampu menjelaskan 5,8% variasi data ($R^2 = 0,058$), mengindikasikan perlunya eksplorasi variabel moderasi lain, seperti afiliasi keluarga, isu lokal, atau literasi politik. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara variabel independen dan perilaku pemilih pemula bersifat parsial,

bukan simultan. Penelitian Puspitasari & Suharyono (2014) turut mendukung temuan ini, yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan atau ikatan ideologis dapat memperkuat atau melemahkan pengaruh Bandwagon Effect. Dengan demikian, dinamika perilaku pemilih pemula lebih kompleks dan memerlukan pendekatan multidimensional untuk pemahaman yang lebih mendalam.

B. Rekomendasi

Adapun saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Bagi Pemilih Pemula :

Mendorong pemilih pemula untuk memverifikasi informasi tentang kandidat sebelum memutuskan pilihan. Gunakan sumber terpercaya dan hindari keputusan berdasarkan tekanan kelompok atau popularitas semata. Manfaatkan hak pilih sebagai bentuk kontribusi nyata dalam pembangunan daerah.

2. Bagi Kandidat atau Pasangan Calon

Fokus pada kampanye yang menyentuh kebutuhan lokal, seperti infrastruktur, ekonomi, dan pendidikan, karena temuan menunjukkan bahwa pemilih pemula lebih merespons visi-misi yang relevan dengan aspirasi daerah. Hindari strategi yang hanya mengandalkan citra populer tanpa substansi. Sediakan informasi yang jelas dan transparan tentang rekam jejak, program, dan kontribusi kandidat. Gunakan media sosial dan komunikasi

langsung untuk membangun pemahaman mendalam, bukan sekadar mengejar eksposur.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Gunakan juga variabel lain seperti afiliasi keluarga dan latar belakang pendidikan sebagai variabel moderasi dalam hubungan *Bandwagon Effect* dan perilaku pemilih. Juga disarankan untuk diteliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali motivasi tersembunyi di balik keputusan memilih, terutama yang tidak terdeteksi melalui analisis kuantitatif. Juga disarankan untuk menggunakan dengan jumlah sampel yang lebih besar.